

**PENERAPAN *CHAINING BEHAVIORAL* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMAKAI BAJU BERKANCING PADA ANAK
DOWN SYNDROME DI SLB C ST. LUSIA MEDAN**

- 1) Salman Rizky
- 2) Rizki Ayu Wulandari
- 3) Rinda Ridanti Cryptia
- 4) Venny Kristia Sembiring
- 5) Juli Indah Wahyuni

Jurusan Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Down syndrome merupakan kelainan genetik yang memiliki 47 kromosom, ditandai dengan ciri-ciri fisik yang khas seperti wajah bulat dan lebar, hidung datar, mata terlihat sipit, lidah yang menonjol, tangan yang kecil, dan berbentuk segi empat dengan jari-jari pendek, ukuran tangan, dan kaki yang kecil dibandingkan keseluruhan tubuh lainnya. *Down syndrome* memiliki keterlambatan dalam hal kemandirian, salah satunya adalah mengancingkan baju. Mengancing baju merupakan kegiatan sehari-hari yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing melalui penerapan *chaining behavioral* pada anak *down syndrome*. *Chaining behavioral* merupakan teknik modifikasi perilaku yang melibatkan stimulus dan respon yang berurutan secara sistematis, dimana respon terakhir diikuti oleh pemberian penguatan. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan anak *down syndrome* yang belum mampu mengancing baju. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experimental with within subject*. Hasil menunjukkan bahwa 4 anak tersebut mampu untuk mengancing baju dengan menggunakan teknik *forward chaining* dari metode *chaining behavioral*. Setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan keterampilan memakai baju berkancing, dimana 2 anak mampu untuk mengancing baju tanpa *prompt* dan 2 anak diantaranya mampu mengancing dengan *prompt*.

Kata Kunci : keterampilan, *chaining behavioral*, mengancing baju, *down syndrome*

THE APPLICATION OF CHAINING BEHAVIORAL TOWARDS WEARING BUTTONED CLOTHE SKILL FOR CHILDREN WITH DOWN SYNDROME AT SLB-C ST. LUSIA MEDAN

- 1) Salman Rizky
- 2) Rizki Ayu Wulandari
- 3) Rinda Ridanti Cryptia
- 4) Venny Kristia Sembiring
- 5) Juli Indah Wahyuni

Psychology's Major
Faculty of Psychology Prima Indonesia University

ABSTRACT

Down syndrome is a genetic disorder that has 47 chromosomes, characterized by distinctive physical features such as a round and wide face, flat nose, narrow-looking eyes, protruding tongue, small hands, and rectangular shaped with short fingers, size small arms and legs compared to the rest of the body. Down syndrome has a delay in terms of independence, one of which is buttoning a shirt. Buttoning of clothes is a daily activity that cannot be avoided, therefore the purpose of this study is to improve the skills to wear buttoned clothes through the application of behavioral chaining in children with Down syndrome. Behavioral chaining is a behavior modification technique that involves systematic sequential stimuli and responses, where the final response is followed by reinforcement. The subjects of this study were 4 people who are children with Down syndrome who have not been able to button his clothes. This study uses a quasi experimental research design with within subject. The results showed that the 4 children were able to button their clothes using the forward chaining technique from the behavioral chaining method. After the intervention was given, there was an increase in the skills to wear buttoned clothes, where 2 children were able to button clothes without prompt and 2 of them were able to button with a prompt.

Keywords : skills, chaining behavioral, buttoning clothes, down syndrome